

KEMAMPUAN MERUMUSKAN JUDUL PENELITIAN MAHASISWA

Eny Syatriana¹, Ratnawati², Kiki Fatmala³, Sukida⁴, Nurtinasri⁵, St Zulaikha Hidayat⁶, Regita maulinda⁷, Nurbaya⁸, Aulia Eka Putri⁹, Andi Muhammad Barkah ambarsyah¹⁰, Hasmalia¹¹

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

¹enysatriana@unismuh.ac.id, ²ratnawati@unismuh.ac.id,

³kikifatmala2812@gmail.com, ⁴sukidamusasianna01@gmail.com,

⁵nurtinasari@gmail.com, ⁶zulaikhahidayat.zh@gmail.com,

⁷regitamaulinda1234@gmail.com, ⁸nurbayajallo34@gmail.com,

⁹auliaekap25@gmail.com, ¹⁰dityara1999@gmail.com, ¹¹Hasmalia00@gmail.com)

ABSTRACT

The research title is a crucial element in the academic world, serving to reflect the essence of the study. A student's ability to formulate an appropriate title greatly affects the quality of the research conducted. This article aims to analyze the importance of the ability to formulate a clear, specific, relevant, and methodologically appropriate research title. Through a literature review approach and interviews with academic advisors, this article identifies the characteristics of a good research title and discusses common mistakes made in title formulation. The findings indicate that a good title should clearly reflect the focus of the study, avoid ambiguous terms, and be relevant to the problem addressed. Additionally, the title must align with the scope and methodology of the research. Academic advisors play an important role in guiding students in choosing the right title. By considering these aspects, students can enhance the quality of their research

Keywords: Judul penelitian, karakteristik judul, metodologi penelitian

ABSTRAK

Judul penelitian merupakan elemen krusial dalam dunia akademik yang berfungsi untuk menggambarkan inti penelitian. Kemampuan mahasiswa dalam merumuskan judul yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas penelitian yang dilakukan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya kemampuan merumuskan judul penelitian yang jelas, spesifik, relevan, dan sesuai dengan metodologi yang digunakan. Melalui pendekatan studi literatur dan wawancara dengan dosen pembimbing, artikel ini mengidentifikasi karakteristik judul penelitian yang baik dan mengulas proses serta kesalahan umum yang sering dilakukan dalam perumusan judul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa judul yang baik harus mencerminkan fokus penelitian dengan jelas, menghindari kata-kata yang ambigu, dan relevan dengan masalah yang diangkat. Selain itu, judul juga harus sesuai dengan ruang lingkup dan metodologi penelitian yang akan diterapkan. Dosen pembimbing memiliki peran penting dalam membimbing mahasiswa untuk memilih judul yang

tepat. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka.

Kata Kunci: Judul penelitian, karakteristik judul, metodologi penelitian

A. Pendahuluan

Dalam dunia akademik, judul penelitian memegang peranan yang sangat penting. Sebagai elemen pertama yang dilihat oleh pembaca, judul tidak hanya mencerminkan isi dan ruang lingkup penelitian, tetapi juga memberikan gambaran tentang kualitas dan fokus penelitian itu sendiri (Pugu, Riyanto, and Haryadi 2024). Oleh karena itu, kemampuan merumuskan judul penelitian yang baik merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Sebuah judul yang tepat, jelas, dan spesifik dapat menjadi kunci keberhasilan dalam memulai suatu penelitian, karena judul yang baik mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman, serta memberikan petunjuk mengenai arah dan tujuan penelitian (Hastuti, Sukandar, and Nurhayati 2016).

Namun, meskipun judul penelitian sering kali dianggap sebagai hal yang sederhana, dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang kesulitan dalam

merumuskannya (Wakhyudin and Putri 2020).

Menurut (Wicaksono 2022) ketidaktepatandalam merumuskan judul dapat berakibat pada kebingungannya dalam mengarahkan fokus penelitian, bahkan berpotensi memengaruhi kualitas keseluruhan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara-cara yang tepat dalam merumuskan judul penelitian agar dapat menciptakan suatu judul yang tidak hanya sesuai dengan topik yang diangkat, tetapi juga sesuai dengan tujuan dan metodologi yang akan digunakan.

Artikel ini akan membahas tentang pentingnya kemampuan merumuskan judul penelitian, karakteristik judul yang baik, serta proses dan langkah-langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam merumuskan judul yang efektif dan tepat sasaran. Diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hal tersebut, serta meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur sebagai fokus utamanya. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali pemahaman tentang pentingnya kemampuan merumuskan judul penelitian, serta mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam mengenai praktik-praktik terbaik dalam merumuskan judul penelitian, serta kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi oleh mahasiswa.

Studi literatur dilakukan untuk menganalisis berbagai sumber yang relevan mengenai perumusan judul penelitian, baik itu dari buku teks, artikel ilmiah, serta penelitian-penelitian terdahulu yang membahas topik yang serupa. Sumber-sumber ini digunakan untuk mengidentifikasi teori-teori yang mendasari proses perumusan judul penelitian, serta memberikan gambaran mengenai karakteristik judul yang baik dan sesuai dengan standar akademik. Selain itu, literatur juga digunakan

untuk memetakan kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan dalam merumuskan judul, dan bagaimana cara-cara memperbaikinya.

Selain studi literatur, penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan beberapa dosen pembimbing yang memiliki pengalaman dalam membimbing mahasiswa dalam perumusan judul penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pendapat dan pengalaman praktis dari dosen mengenai cara-cara yang efektif dalam membantu mahasiswa memilih dan merumuskan judul penelitian yang tepat. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan untuk memperkaya hasil analisis studi literatur, serta memberikan perspektif yang lebih aplikatif dalam konteks dunia pendidikan tinggi.

Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses merumuskan judul penelitian yang efektif dan tepat sasaran, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan kualitas penelitian akademik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui studi literatur dan wawancara dengan dosen pembimbing yang berpengalaman dalam bimbingan penelitian. Dari hasil analisis literatur, ditemukan beberapa karakteristik penting yang harus dimiliki oleh judul penelitian yang baik. Judul yang baik haruslah jelas, spesifik, dan mencerminkan inti dari penelitian yang dilakukan. Kejelasan dan spesifikasi ini penting agar pembaca atau audiens dapat dengan mudah memahami topik yang akan dibahas tanpa kebingungan. Selain itu, judul penelitian harus relevan dengan permasalahan yang diangkat serta metodologi yang digunakan.

Dari hasil wawancara dengan dosen pembimbing, diketahui bahwa sebagian besar dosen cenderung menekankan pada pentingnya pemilihan kata-kata yang tepat dalam merumuskan judul. Hal ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan ide atau masalah penelitian secara ringkas namun jelas. Dosen-dosen juga menyarankan agar mahasiswa menghindari penggunaan istilah-istilah yang ambigu atau terlalu umum

dalam judul, karena hal tersebut dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penelitian.

Salah satu temuan penting yang muncul dalam penelitian ini adalah bahwa banyak mahasiswa kesulitan dalam merumuskan judul yang sesuai dengan ruang lingkup dan tujuan penelitian (Aisiah and Firza 2018). Ketidaktepatan ini sering terjadi karena mahasiswa cenderung memilih topik yang terlalu luas atau terlalu sempit, yang akhirnya memengaruhi arah penelitian mereka. Teori-teori yang mendasari perumusan judul, seperti teori kontekstual dan teori pemilihan kata, mendukung hasil ini. Teori kontekstual menyatakan bahwa dalam merumuskan judul, peneliti harus mempertimbangkan konteks masalah yang akan diteliti serta audiens yang akan membaca penelitian tersebut (Purwanto 2022). Teori pemilihan kata, di sisi lain, menekankan pentingnya penggunaan kata yang tidak hanya akurat, tetapi juga mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang (Andaria and ST 2024).

Untuk mendalami lebih lanjut, tabel berikut menunjukkan karakteristik judul penelitian yang baik menurut dosen pembimbing dan

mahasiswa, yang kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Tabel 1. Karakteristik Judul Penelitian yang Baik

Karakteristik	Deskripsi	Teori Pendukung
Kejelasan	Judul harus menggambarkan dengan jelas topik yang akan dibahas dalam penelitian.	Teori Kontekstual
Spesifik	Judul tidak boleh terlalu umum; harus menunjukkan ruang lingkup penelitian yang terbatas.	Teori Pemilihan Kata
Relevansi	Judul harus relevan dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.	Teori Kontekstual
Kesesuaian dengan Metode	Judul harus mencerminkan metodologi yang digunakan dalam penelitian (misal: eksperimen, survei).	Teori Pemilihan Kata

Dari hasil yang diperoleh, karakteristik kejelasan dan spesifikasi menjadi dua elemen yang paling sering ditekankan oleh dosen pembimbing. Menurut (Tarigan et al. 2024) kejelasan berkaitan dengan pentingnya judul yang langsung mencerminkan inti masalah yang akan diteliti. Hal ini mendukung teori kontekstual yang menyarankan agar penelitian memiliki hubungan erat dengan konteks masalah yang

dihadapi. Sebuah judul yang jelas akan memudahkan pembaca untuk memahami ruang lingkup penelitian tanpa kebingungannya (Widiyastuti et al. 2023).

Spesifikasi dalam judul penelitian juga menjadi sangat krusial. Judul yang terlalu umum cenderung membingungkan dan tidak memberikan informasi yang cukup tentang apa yang akan dijadikan fokus penelitian. Seperti yang dijelaskan dalam teori pemilihan kata, setiap kata dalam judul harus dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa judul tersebut mencerminkan ruang lingkup dan tujuan penelitian yang spesifik. Sebagai contoh, judul seperti "Pengaruh Teknologi pada Masyarakat" terlalu umum dan dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pendidikan hingga ekonomi. Sebaliknya, judul seperti "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Jakarta" lebih spesifik dan jelas.

Relevansi juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam merumuskan judul penelitian. Judul harus relevan dengan masalah yang ingin diselesaikan dalam penelitian (Ahmad and Muslimah 2021). Dalam banyak kasus, mahasiswa sering kali

memilih topik yang tidak terkait langsung dengan tujuan penelitian, yang berakibat pada ketidaksesuaian antara judul dan isi penelitian. Hal ini dapat mempersulit mahasiswa dalam menyusun argumen atau analisis data yang mendalam. Teori kontekstual kembali menunjukkan pentingnya penentuan konteks masalah yang akan diteliti, agar judul dapat mencerminkan tujuan yang ingin dicapai.

Terakhir, kesesuaian antara judul dan metodologi juga sangat penting. Judul yang baik harus mencerminkan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Misalnya, jika penelitian tersebut berbasis eksperimen, maka judul yang mengandung kata "eksperimen" atau "uji coba" akan lebih tepat. Sebaliknya, jika menggunakan pendekatan kualitatif, judul yang menyebutkan kata "analisis" atau "studi kasus" lebih sesuai. Teori pemilihan kata mendukung pendapat ini, di mana kata yang dipilih harus mencerminkan metodologi penelitian agar pembaca dapat memahami pendekatan yang digunakan sejak awal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan

bahwa merumuskan judul penelitian yang baik membutuhkan perhatian terhadap beberapa aspek penting, seperti kejelasan, spesifikasi, relevansi, dan kesesuaian dengan metodologi. Selain itu, bimbingan dari dosen pembimbing sangat penting untuk membantu mahasiswa menghindari kesalahan dalam merumuskan judul yang dapat memengaruhi kualitas penelitian secara keseluruhan.

E. Kesimpulan

Kemampuan merumuskan judul penelitian yang baik sangat penting bagi mahasiswa, karena judul adalah elemen pertama yang menggambarkan inti penelitian. Judul yang jelas, spesifik, relevan, dan sesuai dengan metodologi akan mempermudah pemahaman pembaca mengenai tujuan dan ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa judul yang baik harus mencerminkan masalah yang akan diteliti dengan tepat, serta menghindari penggunaan kata yang ambigu atau terlalu umum. Pemilihan kata yang tepat juga sangat berpengaruh dalam menyampaikan ide penelitian secara efektif, sesuai dengan teori-teori yang ada tentang

pemilihan kata dan kontekstualisasi masalah.

Secara keseluruhan, mahasiswa perlu memahami pentingnya merumuskan judul yang tepat untuk memastikan kesuksesan penelitian. Bimbingan dari dosen pembimbing sangat berperan dalam membantu mahasiswa memilih dan merumuskan judul yang sesuai, agar penelitian dapat berjalan lancar dan menghasilkan kesimpulan yang valid. Dengan perhatian yang lebih pada aspek-aspek tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka dan memperkecil kemungkinan kesalahan dalam merumuskan judul yang berpotensi mempengaruhi arah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ahmad, and Muslimah Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*. Vol. 1.
- Aisiah, Aisiah, and Firza Firza. 2018. "Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah Dalam Menulis Proposal Skripsi." *Diakronika* 18(2):90–104.
- Andaria, Alex Copernikus, and M. Pd ST. 2024. "Teknik Penulisan Latar Belakang Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Teori, Agama: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah* 15–33.
- Hastuti, Retno Yuli, Anis Sukandar, and Tri Nurhayati. 2016. "Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di STIKES Muhammadiyah Klaten." *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan* 11(22):9–21.
- Pugu, Melyana R., Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. 2024. *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purwanto, Anim. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I.
- Tarigan, Amelia Feralda Br, Irene Santa Maria Simamora, Khailila Julia Ansyari, and Sri Zahwa Aulia. 2024. "STRATEGI PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN: ANALISIS KRITERIA KINERJA DALAM MEMILIH JUDUL PROPOSAL." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 8(6):31–40.
- Wakhyudin, Husni, and Anggun Dwi Setya Putri. 2020. "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi." *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(1):14–18.
- Wicaksono, Andri. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Garudhawaca.
- Widiyastuti, Nurul Eko, Henny Sanulita, Ervina Waty, Binti Qani'ah, Wandra Wardiansha Purnama, Muh Risal Tawil, Marko S. Hermawan, Anzu Elvia Zahara, Wina Asry, and Dana Daniati. 2023. *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian Dan*

Mahasiswa. PT. Sonpedia
Publishing Indonesia.